



JIMT:
Jurnal Ilmu Manajemen Terapan

E-ISSN: 2686-4924
P-ISSN: 2686-5246

<https://dinastirev.org/JIMT> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt.v7i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Berlandaskan Tri Hita Karana dalam Mewujudkan Visi dan Misi Sekolah

Ni Wayan Lusiana Dewi¹, Ida Bagus Arnyana²

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia, lusianadewi1997@gmail.com

²Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia, putu.arnyana@undiksha.ac.id

Corresponding Author: lusianadewi1997@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to describe the influence of principal management based on the Tri Hita Karana philosophy in realizing the school's vision and mission. This study employs a qualitative research approach. The influence of principal management based on Tri Hita Karana is very important in achieving the school's vision and mission. It also significantly affects teachers' performance in educating students as well as in the learning process conducted in the classroom. As an educational leader, the principal has quite heavy duties and responsibilities, both in leading and managing the school. The effectiveness of the principal in implementing management functions depends on the accuracy in applying skills in planning, organizing, actuating, and controlling, as well as in utilizing all educational resources optimally, including human resources, funds, facilities and infrastructure, and information. This reflects the extent to which the principal carries out their main duties properly and correctly to achieve the intended goals. This study uses a quantitative research method with two independent variables and one dependent variable. The results of this study show a significance value of (0.00), which is below (0.05), indicating statistical significance, with an R-square value of (0.809).*

Keyword: *Management, Principal, Tri Hita Karana, Vision and Mission*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen kepala sekolah berlandaskan Tri Hita Karana dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Jenis penelitian yang dipakai menggunakan penelitian kualitatif. Pengaruh manajemen kepala sekolah berlandaskan Tri Hita Karana sangatlah penting dalam mewujudkan Visi dan Misi sekolah. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mendidik peserta didik maupun dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Sebagai pimpinan pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup berat. Baik dalam memimpin dan juga memanagerkan sekolah. Keefektifan kepala sekolah dalam menerapkan fungsifungsi manajemen adalah ketepatan penerapan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian serta pendayagunaan seluruh sumber sumber pendidikan baik ketenagaan, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi secara optimal, yaitu menunjukkan sejauh mana kepala sekolah melaksanakan tugas pokoknya secara baik dan benar untuk mencapai tujuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil dari penelitian ini yaitu

signifikansi yaitu (0,00) sehingga karna ini dibawah 0.05 maka signifikan dengan r squar yang berjumlah (0.809).

Kata Kunci: Manajemen, kepala sekolah, Tri Hita Karana, Visi dan Misi

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan dan instansi sekolah, kepala sekolah merupakan pemimpin dalam instansi pendidikan dan memiliki peranan penting dalam keberhasilan sekolah dalam mencetak sumber daya manusia yang bermutu. Sumber daya manusia yang bermutu tentu tidak bisa semata-mata dapat tercetak atau ada begitu saja, namun dari persatuan team sekolah baik dari bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan juga bagaimana cara kepala sekolah, staf sekolah beserta guru dapat mewujudkan Visi dan Misi sekolah. (Widiasari, 2021) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat terealisasi apabila sekolah dapat mengelola sumber dayanya melalui manajemen sekolah yang baik. Menurut (Supriadi, 2022) menyatakan bahwa Kepala sekolah diharuskan memiliki kompetensi dan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan di sekolahnya. Menurut (putri, dkk, 2022) menyatakan bahwa Dalam melaksanakan kepemimpinannya seorang kepala sekolah seharusnya melaksanakan pendekatan dengan gaya kepemimpinan yang tepat kepada anggotanya.

Agar tercapainya kesuksesan kepala sekolah dalam memimpin atau mampu mengatur manajemen sekolah dengan baik tentu kepala sekolah harus memiliki motivasi yang tinggi sehingga kepala sekolah semangat dalam menjalankan tugasnya. Menurut (Arini, 2021) menyatakan bahwa motivasi kepala sekolah dapat bersumber dari dalam diri kepala sekolah (*intrinsik*) dan juga bersumber dari luar diri kepala sekolah (*ekstrinsik*). Menurut (Novita, 2024) menyatakan bahwa Pengelolaan manajemen sekolah harus dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip yang mengkedepankan kebersamaan. Dengan begitu pendidikan atau sekolah mencapai keberhasilan. Selain pengaruh motivasi dalam keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin terdapat hal lain yang tentu mempengaruhi keberhasilan dalam memimpin bagi seorang pemimpin khususnya kepala sekolah yaitu bagaimana kepala sekolah dapat menyetabilkan emosi yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Hal ini juga berlaku bagi pendidik dan juga tenaga administrasi sekolah. Menurut pendapat (Wijaya, 2022) kunci bagi kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas dan emosi dan percaya diri.

Menurut pendapat (Fauzi, 2022) menyatakan bahwa Peran kepala sekolah dalam mengembangkan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif bagi proses belajar mengajar melalui pengelolaan manajerial yang professional merupakan kebutuhan utama suatu sekolah untuk meraih prestasi dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia unggul yang berdaya saing sehingga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi kerja guru. Menurut (Mukhasin, 2021) menyatakan bahwa Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan Kepala Sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Menurut (Anwar, 2025) menyatakan bahwa Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah bagaimana sikap, *gesture* atau Bahasa yang digunakan untuk menggerakkan, memotivasi, mengelola, merancang program-program dan melaksanakan program-program yang telah disusun bersama kolega guru dan semua personil yang ada dalam mencapai tujuan sekolah yaitu visi dan misi sekolah. Menurut pendapat (Zaira, 2022) menyatakan bahwa Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan mengingat posisinya yang secara struktural sebagai pemimpin legal formal memiliki kekuasaan penuh pada lembaga yang dipimpinnya.

Selain hal tersebut Visi dan Misi sekolah sudah tentu terdapat tujuan apa yang diharapkan dapat dicapai oleh sekolah tersebut. Menurut (Zayrin, 2024) menyatakan bahwa Kepala sekolah atau madrasah memiliki peran penting sebagai pemimpin organisasi dalam menentukan

keberhasilan lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin, mereka tidak hanya bertanggung jawab atas aspek administratif dan manajerial, tetapi juga harus mampu mengarahkan semua komponen sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Hal tersebut tentu semua pihak sekolah baik kepala sekolah, staf dan juga guru mampu bekerja sama dan saling menghargai dengan melaksanakan pedoman yang terdapat dalam ajaran Tri Hita Kara Dimana dalam ajaran Tri Hita Karana kita sebagai manusia dapat menyelaraskan diri baik manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan juga manusia dengan lingkungan. Menurut pendapat (Putri, 2022) menyatakan bahwa Kepala sekolah mempunyai fungsi sangat menentukan bagi perkembangan guru. Peran tersebut dapat positif jika kepala sekolah mampu meningkatkan potensi guru-guru sekaligus memberikan ruang gerak, kebebasan, dan mendorong guru untuk maju guna meningkatkan komitmen dan tanggung jawab tugasnya. Kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam setiap pengelolaan pendidikan adalah kunci keberhasilan dalam pengelolaan. Seorang pemimpin ditekankan mampu memengaruhi orang lain dan mengarahkan untuk mencapai tujuan. Menurut (Novita, 2024) menyatakan bahwa Aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sebuah pendidikan yakni manajerial kepala sekolah dan kinerja seorang guru dalam mensukseskan jalannya proses pendidikan.

Setiap pemimpin dalam sebuah instansi khususnya dalam pendidikan yang sering kita sebut dengan kepala sekolah haruslah memiliki pedoman dalam melaksanakan proses memimpin yang dilakukan pada saat bertugas. Pedoman tersebut adalah hal yang digunakan sebagai patokan bagaimana kepala sekolah mampu dalam merangkul dan mengayomi bawahan yang ada dalam instansi tersebut. Pemimpin harus memiliki arahan yang jelas dalam melaksanakan kepemimpinannya. Adapun salah satu pedoman yang dapat digunakan yaitu Tri Hita Karana yaitu Dimana kita sebagai manusia belajar untuk menyelaraskan diri baik manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. Ketika kita menjadi seorang pemimpin dapat menerapkan ajaran Tri Hita Karana tersebut maka niscaya kita akan mampu mencapai keharmonisan dan kebahagiaan dalam hidup kita. Hal tersebut tentu akan menghantarkan kita ataupun sebuah instansi mencapai tujuan yang diharapkan. Setiap sekolah memiliki visi dan misi yang harus dicapai oleh sekolah tersebut karena setiap sekolah membuat visi dan misi sesuai dengan keadaan sekolah baik lingkungan maupun karakteristik peserta didik. Menurut (Pawero, 2024) menyatakan bahwa Kepala sekolah harus mendorong tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif regresi berganda (*Multiple Regression*). Penelitian dengan kuantitatif dilakukan karena memiliki satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Dalam mencari data merupakan rangkaian kegiatan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Menurut (Leon, 2023) penelitian kuantitatif dilakukan bertujuan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan penelitian yang dilakukan yaitu “mengapa penelitian itu dilaksanakan”.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui dua metode yakni observasi dan wawancara. Metode observasi dilakukan dengan peneliti datang langsung ke sekolah yang dituju. Tujuan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya sekolah yang diobservasi dan menyesuaikan dengan bayangan yang terdapat dalam diri peneliti. Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung dan mencatat hasil dari pengamatan yang telah dilakukan. Sedangkan metode wawancara dilaksanakan pada kepala sekolah dan tenaga pendidik maupun TU yang terdapat dalam sekolah tersebut. Metode wawancara dilaksanakan agar peneliti Dalam penelitian, wawancara dapat digunakan sebagai

sarana utama atau sebagai pengganti metode lain. Wawancara mendalam dapat membantu mengungkap masalah yang lebih kompleks.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif yaitu dengan uji prasayat dan uji hipotesis selain itu dalam penelitian ini juga melaksanakan uji normalitas dengan kolmogorove Smirnov. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh manajemen kepala sekolah yang berbasis tri hita karena dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang didapatkan hasil R squar yaitu (0.809). nilai signifikan dari hipotesis tersebut yaitu (0.000)

Tabel 1. Hasil Uji R Squar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.809	.774	1.88775

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Tabel 2. Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.729	2	82.865	23.253	.000 ^b
	Residual	39.199	11	3.564		
	Total	204.929	13			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

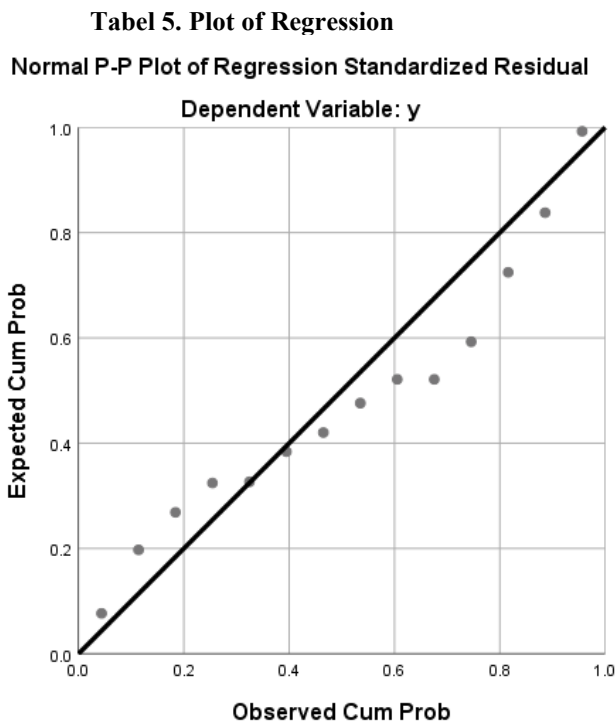
Tabel 3. Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.611	7.415		2.375	.037
	x1	.038	.515	.049	.073	.943
	x2	.709	.561	.851	1.265	.232

a. Dependent Variable: y

Tabel 4. Residuals

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58.6949	69.8996	63.9286	3.57049	14
Std. Predicted Value	-1.466	1.672	.000	1.000	14
Standard Error of Predicted Value	.550	1.300	.844	.235	14
Adjusted Predicted Value	58.0068	69.8512	64.0324	3.49072	14
Residual	-2.69495	4.59585	.00000	1.73647	14
Std. Residual	-1.428	2.435	.000	.920	14
Stud. Residual	-1.969	2.780	-.022	1.078	14
Deleted Residual	-5.12596	5.99324	-.10384	2.42500	14
Stud. Deleted Residual	-2.333	4.861	.105	1.576	14
Mahal. Distance	.175	5.237	1.857	1.529	14
Cook's Distance	.000	1.166	.152	.357	14
Centered Leverage Value	.013	.403	.143	.118	14



KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa manajemen kepala sekolah berbasis Tri Hita Karana berpengaruh baik dan signifikan terhadap tercapainya visi dan misi yang telah diprogramkan oleh sekolah. Dalam hal ini pengalaman kepala sekolah dalam berbagai hal dan juga kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sikap perilaku dan khususnya mampu menjadi manajemen sekolah dengan baik maka dapat mewujudkan harapan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah yang sudah dibuat dan diputuskan bersama oleh kepala sekolah, guru dan staf sekolah. Selain itu pentingnya mengamalkan ajaran-ajaran agama dalam menjadi sebuah pemimpin adalah hal yang sangat penting mengingat kita adalah yang setiap Masyarakat di negara ini memeluk agama sesuai kepercayaan masing-masing sehingga penting bagi kita mengamalkan ajaran agama di setiap hal kegiatan yang akan kita laksanakan agar sesuai arah dan tidak melenceng dari ajaran agama yang kita anut.

Dalam penelitian ini mengamalkan ajaran agama khususnya agama Hindu yaitu Tri Hita Karana, Dimana pengertian dari Tri Hita Karana ini adalah tiga penyebab keharmonisan. Tentu hal ini tidak hanya diterapkan dalam lingkungan sekolah saja namun dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran Tri Hita Karana ini terdapat tiga bagian yaitu Prahyanan yang artinya hubungan manusia dengan Tuhan, Pawongan yaitu hubungan manusia dengan manusia dan Palemanan yaitu hubungan manusia dengan lingkungan. Jika hubungan harmonis ini sudah terlaksana dengan baik maka secara langsung setiap kegiatan yang akan kita lakukan dapat berjalan dengan baik karena terdapat keharmonisan yang ada di dalamnya.

REFERENSI

- Anwar, Fitria Khairunnisa, Dkk. 2025. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. Volume. 3, Nomor. 1. E-ISSN : 3025-7476, P-ISSN : 3025-7484.
- Fauzi, ahmad. 2022. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Principal Leadership Management. Jurnal JIEM. Vol. 5 No. 2 ISSN 2549-0877.
- Leon, Farah Margaretha. 2023. Metode penelitian Kuantitatif. Selemba Empat.
- Mukhlisin, Ahmad. 2021. Kepemimpinan Kepala Sekolah Kunci Keberhasilan Dalam Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Journal of Administration and Educational Management*. Volume 4, Nomor 2. e-ISSN : 2598-5159p-ISSN : 2598-0742.

- Novita, Indriani. 2024. Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kependidikan DAN Sosial Keagamaan*. Volume 10 Nomor 2. Issn: 2598-8115.
- Novita, Indriani. 2024. Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. Volume 10 Nomor 2. ISSN: 2598-8115.
- Putri, Darsiana, dkk. 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Manajemen Pengembangan Sekolah. *Satya-Sastraharing*. Vol. 7. No. 1.
- Safitri, Arini 2021. *Manajemen Kepala Sekolah*. Scientific Corner Publishing.
- Supriadi, dkk. 2022. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Tinjauan Melalui Pengelolaan Kurikulum Serta Tenaga Pendidik Dan Kependidikan). *Nazzama Journal Of Management Education*. Volume 2 Nomor 1. E-Issn: 2809-5979, P-Issn: 2809-5987.
- Widiasari Fitri, dkk. 2021. Analisis Manajemen Kepala Madrasah dalam Rangka Mewujudkan Visi dan Misidi Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*. E-ISSN: 2775 – 3182.
- Wijaya, Candra. 2022. *Manajemen Pendidikan Islam*. UMSU Press.
- Zahira, Jeihan, dkk. 2022. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Ournal Of Educational Research (Jer)*. Volume I Nomor 1.
- Zayrin, Afifah Auia, Dkk. 2024. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 Nomor 1.